

**SKRIPSI**  
**PERILAKU POLITIK MASYARAKAT MISKIN KOTA MAKASSAR**  
**PADA PEMILIHAN WALIKOTA 2020**  
**(STUDI KETERPILIHAN DANNY POMANTO PADA PEMILIHAN WALIKOTA MAKASSAR)**



*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memenuhi Gelar  
Sarjana Ilmu Politik pada Departemen Ilmu Politik Fakultas Ilmu  
Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin*

**OLEH :**

**NABENG TRYA UTARI**

**E041181016**

**DEPARTEMEN ILMU POLITIK**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**2022**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PERILAKU POLITIK MASYARAKAT MISKIN KOTA MAKASSAR PADA  
PEMILIHAN WALIKOTA 2020

(STUDI KETERPILIHAN DANNY POMANTO PADA PEMILIHAN  
WALIKOTA MAKASSAR)

Disusun dan Diajukan Oleh :

**NABENG TRYA UTARI**

**E041181016**

Dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi

Pada tanggal : 19/09/2022

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Andi Naharuddin, S.IP, M.Si.  
NIP. 197311222002121001



Haryanto, S.IP, M.A.  
NIP. 198610082019031009

Mengetahui,

Ketua Departemen Ilmu Politik



Drs. H. Andi Yakub, M.Si., Ph.D.  
NIP. 19621231 199003 1 023

HALAMAN PENERIMAAN

SKRIPSI

PERILAKU POLITIK MASYARAKAT MISKIN KOTA MAKASSAR PADA  
PEMILIHAN WALIKOTA 2020

(STUDI KETERPILIHAN DANNY POMANTO PADA PEMILIHAN  
WALIKOTA MAKASSAR)

Disusun dan Diajukan Oleh :

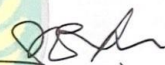
**NABENG TRYA UTARI**


**E041181016**

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat oleh Panitia Ujian Skripsi  
pada Departemen Ilmu Politik  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin

Menyetujui,

PANITIA UJIAN

Ketua : Andi Naharuddin, S.IP., M.Si.  (.....)

Sekretaris : Haryanto, S.IP., M.A.  (.....)

Anggota : Dr. Phil. Sukri, S.IP., M.Si.  (.....)

Anggota : Dr. Muh. Imran., S.IP., M.Si.  (.....)

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NABENG TRYA UTARI

NIM : E041181016

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)

Program Studi : ILMU POLITIK

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Perilaku Politik Masyarakat Miskin Kota Makassar Pada Pemilihan Walikota 2020 (Studi Keterpilihan Danny Pomanto Pada Pemilihan Walikota Makassar)*" adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pemikiran orang lain.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan isi skripsi ini hasil karya orang lain atau dikutip tanpa menyebut sumbernya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 24 Agustus 2022



(NABENG TRYA UTARI)

## **KATA PENGANTAR**

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT, karena berkat Rahmat dan Hidayah-Nya penulis hingga saat ini diberikan kesehatan serta dapat menyelesaikan skripsi ini, yang merupakan syarat untuk mendapatkan gelar sarjana di Departemen Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin. Shalawat dan salam tak lupa penulis junjungkan kepada Rasulullah Muhammad SAW sebagai pembawa cahaya serta petunjuk kepada seluruh umat manusia hingga akhir zaman.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk keluarga tercinta, yaitu H. A. Zulkifli Baraniah, SH dan ibunda Hj. Jamilah yang selalu mendoakan penulis agar diberi kelancaran dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Kepada keponakanku tersayang, Fariz dan Naira yang selalu memberikan keceriaan disaat penulis merasa lelah dan sedih dalam mengerjakan skripsi, beserta seluruh keluarga besar penulis yang tidak sempat disebutkan satu persatu, terimakasih untuk dukungan, semangat, perhatian dan doa yang telah diberikan kepada penulis selama ini.

Penulis menyadari selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, arahan dan dukungan kepada penulis dalam pembuatan skripsi ini, maka dari itu penulis juga mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Dwia Aries Tina Pulubuhu, M.A. selaku Rektor Universitas Hasanuddin pada masanya dan Bapak Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc selaku Rektor Universitas Hasanuddin saat ini.
2. Bapak Prof. Dr. Armin Arsyad, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada masanya dan Bapak Dr. Phil. Sukri, S.IP, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada saat ini.
3. Bapak Drs. Andi Yakub, M.Si., Ph.D. selaku Ketua Departemen Ilmu Politik dan Ilmu Pemerintahan serta bapak Haryanto, S.IP, M.A selaku Sekertaris Jurusan Ilmu Politik dan Ilmu Pemerintahan.
4. Bapak Andi Naharuddin, S.IP, M.Si selaku pembimbing I, selaku penasehat akademik sekaligus pembimbing utama, yang telah banyak membantu, mengarahkan dan membimbing penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Haryanto, S.IP, M.A selaku pembimbing II, yang banyak membantu, mengarahkan dan membimbing penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada Bapak Ibu Dosen Prodi Ilmu Politik, Prof. Dr. Armin Arsyad, M.Si, Prof. Drs. H. A. Yakub, M.Si., Ph.D, Dr. Gustiana A. Kambo S.IP. M.Si., Dr. Ariana Yunus, S.IP M.Si, Prof. Dr. Muhammad, S.IP, M.Si, Haryanto, S.IP, M.A, Andi Ali Armunanto, S.IP. M.Si., A.Naharuddin S.IP, M.Si., Dr. Muhammad Saad, MA., Dr. Phil. Sukri, S.IP, M.Si, Sakinah Nadir S.IP, M.Si., Endang Sari, S.IP, M.Si, Dr. Muhammad

Saad, M.A, Umami Suci Fathia, S.IP, M.Si, Muh. Imran, S.IP, M.Si, Dian Ekawaty, S.IP.M.Si Terima Kasih atas ilmu yang telah diberikan selama ini, semoga penulis dapat memanfaatkan dengan sebaik mungkin.

7. Seluruh Staf Jurusan Ilmu Politik dan Ilmu Pemerintahan khususnya prodi Ilmu Politik (Ibu Ija, Ibu Muli, Pak Nadir, Ibu Musriati, Bapak Hamsah dan Pak Samsuddin, serta staf di Lingkup FISIP UNHAS tanpa terkecuali. Terima kasih atas bantuan yang tiada hentinya bagi penulis selama ini.
8. Terimakasih kepada masyarakat kecamatan Biringkanaya khususnya di kelurahan Katimbang, Paccerrakkang, Berua, dan Daya yang telah bersedia menjadi informan yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman Ilmu Politik Angkatan 2018 ( Revolusi 2018 ) yang telah kebersamai penulis sedari awal menjadi mahasiswa sampai saat ini.
10. Sahabat tercinta penulis Andi Batari Todja dan Nurul Shinta Hamsah yang menemani penulis dari awal perkuliahan hingga saat ini selalu ada menemani penulis disaat senang maupun susah.
11. Saudara-saudari terbaik sepanjang perkuliahan, ORMADO (Batari, Shinta, Kak Sofi, Falih, Fira, Sasa, Jihan, Novi), Moris, Anggy, Amirah,

dan Auliya yang selalu bersama dengan penulis dan memberikan dukungan kepada penulis.

12. Teman berbagi penulis, RABU (Nuge, Syamil, Diva, Keyla, Acca, Ikky) yang selalu ada untuk menghibur penulis.
13. Teman kantor penulis SYIRKAH (Amar, Narda, Ulil, Arief, Amin, Hafidz) yang telah memberikan dukungan, semangat, serta pengertiannya selama proses penyelesaian skripsi ini
14. Teman-teman yang ada dalam lingkup organisasi penulis “HIPMI PT UNHAS” yang telah memberikan support yang tiada henti.

Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih yang sebesar – besarnya atas bantuan dan doanya. Semoga bantuan dan keikhlasan mendapatkan balasan dari Allah SWT. *Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Makassar, 5 September 2022

Nabeng Trya Utari



## ABSTRAK

**Nabeng Trya Utari. NIM E041181016: Perilaku Politik Masyarakat Miskin Kota Makassar Pada Pemilihan Walikota 2020 (Studi Keterpilihan Danny Pomanto Pada Pemilihan Walikota Makassar). Dibawah Bimbingan Andi Naharuddin, S.IP, M.Si. dan Haryanto, S.IP, M.A.**

Perilaku politik merupakan tindakan seseorang yang menghasilkan sebuah keputusan politik yang dimana keputusan politik ini akan mempengaruhi proses kerja pemerintah dan pelaksanaan fungsi-fungsi birokrasi didalam menjalankan pemerintahan. Masyarakat dalam menentukan perilaku politiknya dipengaruhi oleh tiga pendekatan yaitu pendekatan sosiologis, pendekatan psikologis, dan pendekatan rasional.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hal apa yang mempengaruhi perilaku politik masyarakat miskin kota Makassar di kecamatan Biringkanaya dalam memilih Danny Pomanto pada pemilihan walikota tahun 2020.

Hasil dari penelitian ini yaitu masyarakat miskin kecamatan Biringkanaya dalam menentukan perilaku politiknya sangat dipengaruhi oleh pendekatan sosiologis yaitu pengaruh yang didapatkan dalam lingkungan sekitarnya baik lingkungan keluarga maupun lingkungan pekerjaan. Selanjutnya beberapa masyarakat juga dipengaruhi oleh pendekatan psikologis yaitu pengaruh yang didapatkan dari orang-orang yang datang bersosialisasi dan menjanjikan bantuan kepada masyarakat miskin. Selain pendekatan sosiologis dan pendekatan psikologis, beberapa masyarakat juga menentukan perilaku politiknya dengan menerapkan pendekatan rasional, yang dimana ia menentukan pilihannya berdasarkan penilaian tersendiri yang ia lakukan terhadap Danny Pomanto.

**Kata Kunci :** *Perilaku Politik, Masyarakat Miskin, Pemilihan Walikota 2020*

## ABSTRACT

**Nabeng Trya Utari. NIM E041181016: Political Behavior of the Makassar City Poor in the 2020 Mayor Election (Danny Pomanto's Electoral Study in the Makassar Mayor Election). Under the guidance of Andi Naharuddin, S.IP, M.Sc. and Haryanto, S.IP, M.A.**

Political behavior is the action of someone who produces a political decision where this political decision will affect the government's work process and the implementation of bureaucratic functions in running the government. People in determining their political behavior are influenced by three approaches, namely the sociological approach, the psychological approach, and the rational approach.

This study aims to see what things influence the political behavior of the poor people of Makassar city in Biringkanaya sub-district in choosing Danny Pomanto in the 2020 mayoral election.

The results of this study are the poor people of Biringkanaya sub-district in determining their political behavior are strongly influenced by the sociological approach, namely the influence they get in their surrounding environment, both the family environment and the work environment. Furthermore, some communities are also influenced by the psychological approach, namely the influence obtained from people who come to socialize and promise assistance to the poor. In addition to the sociological approach and the psychological approach, some societies also determine their political behavior by applying a rational approach, which is where he determines his choice based on his own judgment that he made of Danny Pomanto.

**Keywords:** *Political Behavior, Poor Community, 2020 Mayor Election*

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>1</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>5</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>9</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>10</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>11</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>13</b>
1.1. Latar Belakang.....	13
1.2. Rumusan Masalah.....	21
1.3. Tujuan Penelitian .....	21
1.4. Manfaat Penelitian .....	22
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>23</b>
2.1. Penelitian Terdahulu .....	23
2.2. Konsep Perilaku Politik .....	27
2.3. Kerangka Berpikir .....	37
2.4. Skema Penelitian.....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>39</b>
3.1. Tipe dan Jenis Penelitian.....	39
3.2. Lokasi Penelitian.....	40
3.3. Jenis dan Sumber Data .....	41
3.4. Informan Penelitian .....	43
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	44

3.6.	Teknik Analisis Data .....	46
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....</b>		<b>48</b>
4.1	Profil Kecamatan Biringkanaya .....	48
4.2	Letak dan Luas Wilayah Kecamatan Biringkanaya .....	49
4.3	Visi dan Misi Kecamatan Biringkanaya .....	50
4.4	Gambaran Umum Penduduk Kecamatan Biringkanaya.....	50
4.5	Profil Ir. H. Moh. Ramdhan Pomanto (Walikota) .....	52
4.6	Profil H. Fatmawati Rusdi (Wakil Walikota).....	53
4.7	Visi Misi Pasangan ADAMA .....	53
4.8	Partai Pengusung .....	54
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>55</b>
5.1	Perilaku Politik Masyarakat Miskin di Kota Makassar .....	55
5.2	Pendekatan Sosiologis .....	57
5.3	Pendekatan Psikologis.....	64
5.4	Pendekatan Rasional .....	68
<b>BAB VI PENUTUP.....</b>		<b>73</b>
6.1	Kesimpulan .....	73
6.2	Saran .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>76</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>		<b>81</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah adalah suatu instrument yang sangat penting di dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang berdasarkan pada prinsip demokrasi di daerah, karena hal ini merupakan wujud atau bentuk bahwa rakyat sebagai pemegang kekuasaan dan kedaulatan menentukan kebijakan kenegaraan. Memuat makna bahwa kekuasaan tertinggi untuk mengatur pemerintahan negara ada di tangan rakyat. Melalui Pemilukada, rakyat dapat menentukan pilihan kepada siapa yang dapat menjadi pemimpin dan wakil dalam proses penyaluran aspirasi, yang selanjutnya menentukan arah masa depan sebuah negara.<sup>1</sup>

Pemilihan umum dalam sebuah negara akan berjalan baik dan lancar apabila didukung oleh tingginya partisipasi politik masyarakat. Pada dasarnya partisipasi politik merupakan aspek penting dalam sebuah negara demokrasi karena setiap warga negara harus memiliki kesadaran politik dan mampu memahami dunia politik dengan baik, selain itu

---

<sup>1</sup> Yusdianto, "Identifikasi Potensi Pelanggaran Pemilihan Kepala Daerah Pemilukada dan Mekanisme Penyelesaiannya", Jurnal Konstitusi, Vol. II no. 2 (November 2010), 44.

partisipasi politik masyarakat juga menjadi penanda adanya modernisasi politik. Perilaku politik dan partisipasi politik merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Masyarakat dalam partisipasinya di sebuah kegiatan politik tentunya memiliki perilaku politik. David E. Apter mendefinisikan bahwa perilaku politik adalah tindakan individual dan kelompok dalam melakukan tindakan-tindakan politik.<sup>2</sup>

Perilaku politik masyarakat dalam setiap kegiatan-kegiatan politik yang dilakukan sangat penting untuk mendukung proses kerja pemerintah dan pelaksanaan fungsi-fungsi birokrasi didalam menjalankan pemerintahan. Hal ini karena keputusan politik yang dibuat dan dilaksanakan oleh pemerintah menyangkut dan mempengaruhi kehidupan warga masyarakat. Maka warga masyarakat berhak ikut serta menentukan keputusan politik.<sup>3</sup>

Menurut Harold D. Lasswell ada dua catatan penting mengenai perilaku politik. pertama, perilaku politik selalu berorientasi pada nilai atau berusaha mencapai tujuan. Nilai dan tujuan dibentuk dalam proses perilaku politik, yang sesungguhnya merupakan suatu bagian. Kedua, perilaku politik bertujuan menjangkau masa depan, bersifat mengantisipasi, berhubungan dengan masa lampau, dan senantiasa memperhatikan kejadian masa

---

<sup>2</sup> David E Apter. 1985. Pengantar Analisa Politik. Jakarta: LPES. Hal. 24-26.

<sup>3</sup> Ramlan Surbakti. 1992. Memahami Ilmu Politik. Jakarta: PT Grasindo. Hal. 20.

lalu.<sup>4</sup> Perilaku politik masyarakat merupakan sebuah tinjauan terhadap sikap masyarakat dalam berpartisipasi pada pemilihan kepala daerah. Perilaku ini sangat penting karena menyangkut bagaimana masyarakat menentukan pilihan terhadap calon pemimpinnya. Masyarakat dalam perilaku politiknya wajib untuk berhati-hati dan teliti dalam menentukan pilihannya karena masa depan rakyat berada ditangan rakyat itu sendiri.

Perilaku politik masyarakat dalam menentukan calon pemimpinnya tentu didasari dengan hal-hal tertentu sehingga membuat masyarakat tersebut menjatuhkan pilihannya kepada salah satu pasangan calon pemimpinnya. Bisa dilihat dari perilaku politik masyarakat Kota Makassar yang memilih Muh. Ramdhan Pomanto atau yang kerap disapa Danny Pomanto sebagai Walikota Makassar pada pemilihan umum Kepala Daerah tahun 2020. Kemenangan yang diraih oleh Danny Pomanto merupakan kemenangan yang kedua kalinya setelah berhasil mendapatkan suara tertinggi pada Pemilukada Kota Makassar tahun 2013. Dari kejadian ini, dapat kita lihat bahwa Danny Pomanto sebagai Walikota Makassar pada periode pertamanya berhasil mengambil hati masyarakat Kota Makassar sehingga pada pemilihan Kepala Daerah tahun 2020 ia kembali terpilih sebagai Walikota Kota Makassar.

---

<sup>4</sup> Muh. Iqra Harsuda Muda, Skripsi: "Perilaku Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Jenetallasa, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa" (Makassar: Unismuh, 2020), Hal. 4.

Pada tahun 2013, Danny Pomanto bersama Syamsu Rizal berhasil meraih suara tertinggi dengan perolehan suara sebanyak 182,484 atau 31,18 persen.<sup>5</sup> Keduanya diusung oleh partai Demokrat dan PBB, saat itu pasangan calon Danny Pomanto-Syamsu Rizal dinyatakan sebagai pemenang pemilihan kepala daerah kota Makassar dan masa jabatannya terhitung mulai dari 8 Mei 2014 sampai dengan 8 Mei 2019. Pada saat menjabat sebagai Walikota Makassar tahun 2014-2019, Danny Pomanto banyak mencapai prestasi yang membanggakan.

Adapun capaiannya yaitu Danny Pomanto-Syamsu Rizal berhasil menerima 181 penghargaan, berbagai penghargaan tersebut sebagai pengakuan atas kinerja dan capaian pemerintah kota maupun masyarakat kota Makassar. Penghargaan diberikan oleh pemerintah pusat maupun lembaga independent di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Salah satu penghargaan yang paling berkesan yaitu penghargaan Parasma Purna Karya Nugraha dari Kementrian Dalam Negeri tahun 2018. Ini merupakan penghargaan tertinggi dari Kemendagri terhadap pemerintah daerah, yang mencapai kinerja terbaik secara nasional tiga tahun terakhir. Selain itu pada tahun 2015-2018 pemerintah kota Makassar berhasil meraih predikat WTP (Wajar Tanpa Pengecualian), predikat ini didapatkan

---

<sup>5</sup> Hendra Cipto, *Muhammad Ramdhan Terpilih Jadi Wali Kota Makassar*, diakses dari <https://regional.kompas.com/read/2013/09/25/1639067/Muhammad.Ramdhan.Terpilih.Jadi.Wali.Kota.Makassar>, diakses pada tanggal 04 November 2021.



karena tidak ada ditemukan kesalahan material dalam laporan keuangan, serta dibuat dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

Capaian ekonomi kota Makassar juga terus bergerak naik, pada awal Danny Pomanto menjabat sebagai Walikota Makassar tahun 2014 pertumbuhan di angka 7,39 persen. Di awal 2019 angkanya meningkat jadi 8,23 persen dan ditarget menjadi 8,4 persen hingga akhir tahun 2019. Hasil capaian tersebut lebih tinggi dibandingkan rata-rata pertumbuhan ekonomi Sulawesi Selatan yang berkisar 7,07 persen serta pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,15 persen.<sup>6</sup> Pertumbuhan ekonomi ini diikuti oleh berbagai indikator ekonomi positif lain, Danny Pomanto dalam masa kepemimpinannya menerapkan beberapa program strategis yang dinilai dapat meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat miskin di Kota Makassar.

Pada penelitian ini, penulis ingin melihat apa hal yang menjadi pengaruh pada perilaku politik masyarakat miskin dalam keterpilihan Danny Pomanto pada pemilihan walikota 2020. Adapun yang dimaksud dengan masyarakat miskin yaitu sekelompok individu yang tidak mampu memenuhi hak-hak dasarnya untuk mempertahankan atau

---

<sup>6</sup> Aan Pranata, *Lima Tahun Pimpin Kota Makassar, Ini Capaian Danny-Ical*, diakses dari <https://sulse.idntimes.com/news/sulse/aanpranata/lima-tahun-pimpin-kota-makassar-ini-capaian-danny-ical/6> , diakses pada tanggal 04 November 2021.

mengembangkan kehidupan yang bermartabat. Masyarakat yang dikategorikan sebagai warga miskin menurut kemensos yaitu, tidak mempunyai sumber mata pencaharian atau mempunyai sumber pencaharian tetapi tidak mempunyai kemampuan memenuhi kebutuhan dasar, mempunyai pengeluaran sebagian besar digunakan untuk memenuhi konsumsi makanan pokok dengan sangat sederhana, tidak mampu atau kesulitan untuk berobat ke tenaga medis, tidak mampu membeli pakaian satu kali dalam satu tahun untuk setiap anggota rumah tangga, mempunyai kemampuan hanya menyekolahkan anaknya sampai jenjang pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, mempunyai dinding rumah terbuat dari bambu/kayu/tembok dengan kondisi tidak baik, kondisi lantai terbuat dari tanah atau kayu/semen/keramik dengan kondisi tidak baik, atap terbuat dari ijuk/rumbia atau genteng/seng/asbes dengan kondisi tidak baik, mempunyai penerangan bangunan tempat tinggal bukan dari listrik atau listrik tanpa meteran, luas lantai rumah kecil kurang dari 8 meter persegi/orang, mempunyai sumber air minum berasal dari sumur atau mata air tak terlindung.<sup>7</sup> Menurut Badan Pusat Statistik, kemiskinan dianggap memperlambat pembangunan ekonomi suatu negara, karena tidak hanya membahas bagaimana seorang individu memenuhi kebutuhan pokoknya saja, melainkan mengenai permasalahan

---

<sup>7</sup> Keputusan Menteri Sosial RI No.146/HUK/2013 tentang Penetapan Kriteria dan Pendataan Fakir Miskin dan Orang Tidak Mampu.

dinamis yang menyangkut ketidakmampuan seseorang untuk meraih standar hidup yang ada disuatu negara, misalnya kesehatan, rasa aman, pekerjaan, pendidikan, dan sebagainya.<sup>8</sup> Maka dari itu, studi masyarakat miskin perlu dilakukan agar kita dapat melihat dan membantu pemerintah dalam menanggulangi kemiskinan sehingga dapat tercipta sumber daya manusia yang berkualitas.

Berdasarkan data BPS jumlah penduduk miskin di Kota Makassar mencapai 69.980 jiwa. jumlah ini melonjak naik dibandingkan tahun 2019 lalu.<sup>9</sup> Menyikapi hal tersebut, Danny Pomanto mengadakan program strategis untuk mengatasi kemiskinan di Kota Makassar yaitu gerakan masyarakat perkuatan imunitas kesehatan dan ekonomi serta penyediaan kemudahan akses 100.000 peluang kerja dan peluang bisnis baru. Selain itu, Danny Pomanto juga menyediakan berbagai pelatihan kewirausahaan yang memberikan dampak positif terhadap pemberdayaan warga.<sup>10</sup>

Wilayah	Jumlah Penduduk Miskin (Jiwa)		
	2018	2019	2020
Kota Makassar	66 220	65 120	69 980

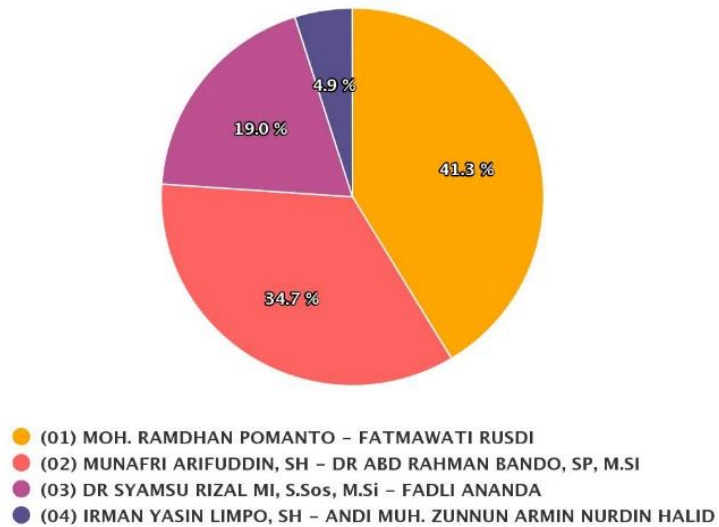
<sup>8</sup> Nurma Isnaini, "Pentingnya Pendidikan dalam Menanggulangi Kemiskinan di Indonesia", November 2010, Universitas Padjadjaran di [\(PDF\) Pentingnya Pendidikan dalam Menanggulangi Kemiskinan di Indonesia \(researchgate.net\)](#)

<sup>9</sup> Badan Pusat Statistik Kota Makassar, Jumlah Penduduk Miskin (Jiwa) 2018-2020, di [www.makassarkota.bps.go.id](http://www.makassarkota.bps.go.id)

<sup>10</sup> Komisi Pemilihan Umum, diakses dari <https://infopemilu2.kpu.go.id> diakses pada tanggal 11 Januari 2022.

Program strategis ini adalah salah satu perwujudan misi Danny Pomanto-Fatmawati Rusdi (ADAMA') dalam merekonstruksi sistem kesehatan, ekonomi, sosial dan budaya menuju masyarakat sejahtera dengan imunitas ekonomi dan kesehatan yang kuat.

Pada tahun 2020, Danny Pomanto bersama Fatmawati Rusdi ikut serta dalam kontes Pemilukada tahun 2020, mereka diusung oleh partai Gerindra dan partai Nasdem. Berdasarkan hasil perhitungan suara pasangan Danny Pomanto dan Fatmawati Rusdi dinyatakan sebagai pemenang dan mendapat suara terbanyak dalam pilkada kota Makassar. Dengan perolehan sebanyak 218.908 ribu suara atau sebesar 41,3 persen.<sup>11</sup>



<sup>11</sup> Komisi Pemilihan Umum, diakses dari <https://pilkada2020.kpu.go.id/#/pkwkk/rekapitulasi/7371>, diakses pada 05 November 2021.

Kemenangan Danny-Fatma ini tentunya menarik perhatian banyak pihak karena ini merupakan kemenangan yang kedua kalinya untuk Danny Pomanto dalam Pemilukada kota Makassar. Berdasarkan fenomena ini kemudian menjadi dasar penulis untuk mengangkat judul “Perilaku Politik Masyarakat Miskin Kota Makassar Pada Pemilihan Walikota 2020 (Studi Keterpilihan Danny Pomanto Pada Pemilihan Walikota Makassar) ” dengan judul tersebut, penulis akan melakukan penelitian terhadap perilaku politik masyarakat miskin Kota Makassar yang telah memilih Danny Pomanto untuk kembali menjadi Walikota Makassar pada tahun 2020.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana perilaku politik masyarakat miskin Kota Makassar dalam memilih pasangan Danny-Fatma pada Pemilukada Kota Makassar tahun 2020?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini memiliki tujuan penelitian sebagai berikut:

Untuk mengetahui apa hal yang mempengaruhi perilaku politik masyarakat miskin Kota Makassar dalam memilih Danny - Fatma pada pemilihan umum kepala daerah kota makassar tahun 2020.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini memiliki dua manfaat yaitu sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Akademis**

Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat digunakan dalam pengembangan Ilmu Politik sehingga dapat menjadi rujukan atau literatur yang berguna bagi penelitian selanjutnya. Kemudian hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan teoritis bagi implementasi maupun pengembangan dalam program studi Ilmu Politik khususnya topik mengenai Perilaku Politik Masyarakat.

##### **2. Manfaat Praktis**

- 1) Penelitian ini menambah pengetahuan penulis dalam mengaplikasikan teori-teori yang telah penulis pelajari dalam kelas perkuliahan,
- 2) Pembaca dapat menambah pengetahuan mengenai apa saja faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku politik masyarakat,
- 3) Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk peneliti-peneliti lain pada masa yang akan datang.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan inspirasi dalam melakukan penelitian selanjutnya. Peneliti melakukan penelitian lebih awal terhadap pustaka berupa skripsi maupun jurnal terdahulu yang memiliki relevansi terhadap topik yang diteliti oleh penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis:

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Andi Nur Amaliah pada tahun 2015 dengan judul skripsi "*Partisipasi Politik Masyarakat Miskin Kota Dalam Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden 2014 di Kelurahan Mangasa Kecamatan Tamalate Kota Makassar*". Berdasarkan hasil penelitian partisipasi politik masyarakat miskin kota di Kelurahan Mangasa Kecamatan Tamalate Kota Makassar dapat ditarik kesimpulan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi politik masyarakat miskin kota di Kelurahan Mangasa Kecamatan Tamalate Kota Makassar yaitu faktor pengaruh pemerintah dan adanya pengaruh kelompok masyarakat. Kedua hal tersebut merupakan faktor pendukung dari meningkatnya partisipasi

politik masyarakat miskin, sedangkan adapula faktor penghambat, yaitu faktor ekonomi. Adanya pengaruh dari faktor ekonomi membuat masyarakat lebih memilih untuk tetap bekerja mencari nafkah demi memenuhi kebutuhannya dibandingkan harus ikut berpartisipasi dalam pemilihan umum.<sup>12</sup>

- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Muklisin Said pada tahun 2020 dengan judul skripsi "*Partisipasi Politik Masyarakat Miskin Kota Makassar Pada Pemilihan Gubernur Sulawesi Selatan*". Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pada partisipasi politik masyarakat miskin kota Makassar pada pemilihan Gubernur Sulawesi Selatan tahun 2018 cukup bagus. Hal ini disebabkan oleh adanya kesadaran masyarakat untuk ikut serta dalam pemilu, beberapa alasan masyarakat miskin kota Makassar dalam memberikan partisipasinya yaitu adanya pengaruh kondisi sosial ekonomi masyarakat, kesadaran politik dan kepercayaan kepada pemerintah, serta pengaruh dari kaum intelektual.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Andi Nur Amaliah, Skripsi: "*Partisipasi Politik Masyarakat Miskin Kota Dalam Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden 2014 di Kelurahan Mangasa Kecamatan Tamalate Kota Makassar*" (Makassar: Unismuh, 2015), Hal 64-71.

<sup>13</sup> Muklisin Said, Skripsi: "*Partisipasi Politik Masyarakat Miskin Kota Makassar Pada Pemilihan Gubernur Sulawesi Selatan Tahun 2018*" (Makassar: Unismuh, 2020), Hal 62.



- 3) Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Ningsih pada tahun 2014 dengan judul skripsi "*Perilaku Politik Masyarakat Gampong Ujong Baroh Dalam Menentukan Pilihan Politik Pada Pilkada 2012 di Aceh Barat*". Berdasarkan hasil penelitian perilaku politik masyarakat Gampong Ujong Barong dapat ditarik kesimpulan bahwa pada pemilihan Bupati dan Wakil Bupati periode 2012-2017, masyarakat Gampong masih mempertimbangkan hal-hal yang menurut mereka sangat penting untuk diperhatikan seperti visi dan misi dan figure calon Bupati dan Wakil Bupati Aceh Barat serta sistem politik yang dipakai. Tetapi diketahui sebanyak 60% perilaku politik masyarakat masih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti hubungan kekerabatan dengan calon, faktor lingkungan politik baik secara langsung maupun tidak langsung, dan ekonomi serta budaya politik.<sup>14</sup>
- 4) Penelitian yang dilakukan oleh Rizki Rahman Harahap pada tahun 2014 dengan judul "*Perilaku Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Umum (Pemilu) Legislatif Kabupaten (Studi Kecamatan Dayun, Dapil II Kabupaten Siak, Tahun 2014)*". Berdasarkan hasil penelitian mengenai perilaku politik masyarakat dalam pemilu legislative

---

<sup>14</sup> Wahyu Ningsih, Skripsi: "*Perilaku Politik Masyarakat Gampong Ujong Baroh Dalam Menentukan Pilihan Politik Pada Pilkada 2012 di Aceh Barat*" (Meulaboh: Universitas Teuku Umar, 2014), Hal 49-50.

kabupaten siak pada tahun 2014, dapat ditarik kesimpulan bahwa perilaku politik masyarakat Kab. Siak terpengaruhi oleh faktor sosiologis, kesamaan suku antara pemilih dan yang dipilih menjadi landasan seseorang memberikan hak pilihnya. Selain itu, tingkat partisipasi politik masyarakat meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, hal ini dipengaruhi oleh pendidikan politik masyarakat yang sudah cukup baik sehingga mempengaruhi kesadaran masyarakat untuk menggunakan hak pilihnya yang termotivasi dari diri sendiri.<sup>15</sup>

- 5) Penelitian yang dilakukan oleh Muh. Iqra Harsuda Muda pada tahun 2020 dengan judul "*Perilaku Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Jenetallasa, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa*". Berdasarkan hasil penelitian mengenai perilaku politik masyarakat dalam pemilihan calon kepala Desa di Desa Jenetallasa, Gowa, dapat ditarik kesimpulan bahwa perilaku politik pada umumnya ditentukan oleh faktor internal dari individu itu sendiri seperti idealism. Tingkat kecerdasan, kehendak hati dan oleh faktor

---

<sup>15</sup> Rizki Rahman Harahap, "*Perilaku Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Umum (Pemilu) Legislatif Kabupaten (Studi Kecamatan Dayun, Dapil II Kabupaten Siak, Tahun 2014)*", Jurnal FISIP, Vol.3 No.2 (2016), Hal. 13.

eksternal (kondisi lingkungan) seperti kehidupan beragama, sosial, politik, ekonomi dan sebagainya yang mengelilinginya.<sup>16</sup>

Keempat penelitian diatas memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu sama-sama meneliti perilaku politik masyarakat, yang menjadi pembeda dalam kelima penelitian diatas dengan penelitian saya adalah penelitian ini akan meneliti Perilaku Politik Masyarakat Kota Makassar Pada Pemilihan Walikota 2020 (Studi Keterpilihan Danny Pomanto Pada Pemilihan Walikota Makassar) dengan menerapkan tiga pendekatan yaitu pendekatan sosiologis, pendekatan psikologis, dan pendekatan rasional.

## **2.2. Konsep Perilaku Politik**

Perilaku politik merupakan seluruh kegiatan yang berkenaan dengan proses pembuatan keputusan politik. Menurut Sobolim<sup>17</sup> perilaku politik (*Politic behavior*) adalah perilaku yang dilakukan oleh insan/individu atau kelompok guna memenuhi hak dan kewajibannya sebagai insan politik. Seorang individu/ kelompok diwajibkan oleh negara untuk melakukan hak

---

<sup>16</sup> Muh. Iqra Harsuda Muda, Skripsi: “*Perilaku Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Jenetallasa, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa*” (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020)

<sup>17</sup> Indra Richard Rompas, “Perilaku Pemilih Pemula Pada Pemilihan Umum Tahun 2019 di Desa Bongkudai Selatan Kecamatan Mooat Kabupaten Bolaang Mongodow Timur”, *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 2019, 6-7.

dan kewajibannya guna melakukan perilaku politik adapun yang dimaksud dengan perilaku politik adalah:

- a) Melakukan pemilihan untuk memilih wakil rakyat atau pemimpin,
- b) Mengikuti dan berhak menjadi insan politik yang mengikuti suatu partai politik atau parpol, mengikuti ormas atau organisasi masyarakat atau LSM (lembaga swadaya masyarakat),
- c) Ikut serta dalam pesta politik,
- d) Ikut mengkritik atau menurunkan para pelaku politik yang berotoritas,
- e) Berhak untuk menjadi pimpinan politik,
- f) Berkewajiban untuk melakukan hak dan kewajibannya sebagai insan politik guna melakukan perilaku politik yang telah disusun secara baik oleh undang-undang dasar dan perundangan hukum yang berlaku.

Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan pendekatan perilaku kepada masyarakat miskin Kota Makassar untuk mengetahui bagaimana perilaku politik masyarakat miskin Kota Makassar dalam memilih Danny Pomanto pada pemilihan Kepala Daerah tahun 2020.

Pendekatan perilaku merupakan pendekatan yang sangat bermanfaat untuk menjelaskan persepsi interpersonal, konsep diri, eksperimen,

sosialisasi, control social, serta ganjaran dan hukuman. Pendekatan perilaku percaya bahwa perilaku manusia merupakan hasil dari proses belajar (learning process). Manusia belajar dari lingkungannya dan dari hasil belajar itulah manusia berperilaku. Oleh karena itu, manusia dapat dipengaruhi oleh lingkungannya.<sup>18</sup>

Pada dasarnya perilaku politik merupakan segala kegiatan yang berhubungan dengan keputusan politik. Dalam teorinya, perilaku politik merupakan salah satu bidang dari ilmu politik yang berusaha untuk mendefinisikan, mengukur dan menjelaskan pengaruh terhadap pandangan politik seseorang, ideologi dan tingkat partisipasi politik. Secara teoritis, perilaku politik memiliki tiga pendekatan yaitu:

#### 1) Pendekatan Sosiologis

Pendekatan teori dengan berdasarkan perspektif sosiologis, adalah pendekatan yang berasal dari Eropa dan di Amerika Serikat aliran pemikiran (*School of thought*) ini sangat populer dikalangan sosiologis dan ilmu politik yang berlatar belakang pemikiran Eropa. Menurut mahzab Columbia, pendekatan sosiologis pada dasarnya menjelaskan bahwa karakteristik sosial dan pengelompokan sosial usia, jenis kelamin, agama, pekerjaan, latar belakang keluarga, kegiatan-

---

<sup>18</sup> Armando dan Nina M, "Psikologi Komunikasi", Universitas Terbuka: Jakarta, 2014), Hal. 11.

kegiatan dalam kelompok formal dan informal, dan lainnya memberi pengaruh cukup signifikan terhadap pembentukan perilaku politik pemilih.<sup>19</sup>

Pendekatan sosiologis dalam menjelaskan perilaku politik pemilih adalah masyarakat dalam menetapkan pilihannya saat pemilihan umum banyak dipengaruhi oleh faktor prinsip-prinsip kesamaan karakter sosiologis.<sup>20</sup> Adapun maksud faktor prinsip-prinsip kesamaan karakter sosiologis yaitu pendekatan ini memiliki asumsi dasar bahwa setiap individu akan terikat dengan lingkungan sosialnya baik itu lingkungan keluarga, pekerjaan, tempat tinggal, dan sebagainya. Hal ini dikarenakan tiap individu didorong untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya.

Dalam pendekatan sosiologis, perilaku politik pemilih cenderung mengikuti arah presuposisi politik lingkungan sosial dimana ia berada. Dari berbagai ikatan sosial yang ada di tengah masyarakat, banyak sarjana ilmu politik yang merujuk pada tiga faktor utama sebagai indeks paling awal dari pendekatan ini yaitu status sosial-ekonomi, agama, dan

---

<sup>19</sup> Rizki Rahman Harahap, "Perilaku Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Umum (Pemilu) Legislatif Kabupaten (Studi Kecamatan Dayun, Dapil II Kabupaten Siak, Tahun 2014)", *Jurnal FISIP*, Vol.3 No.2,6.

<sup>20</sup> Hutomo, Radito Rizki. 2014. Perilaku Pemilih Warga Surabaya dalam Pemilu Legislatif (Hubungan Kesesuaian Program Kandidat, Kampanye, Identifikasi Partai, dan Pemerian Imbalan Uang dalam Menentukan Pilihan Partai Politik Pada Pemilu 2014). *Jurnal Politik Muda* Vol 4 No 1 Hal 53.

daerah tempat tinggal. Selain itu, faktor kelas sosial yang meliputi pendidikan, pekerjaan, tingkat pendapatan, agama dan tingkat religiusitas, ras, etnik, atau sentiment kedaerahan (pedesaan dan perkotaan), jenis kelamin, dan usia sebagai faktor-faktor sosiologis yang dianggap mempengaruhi pilihan pemilih dalam pemilu.<sup>21</sup>

Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan pendekatan sosiologis dalam melakukan penelitian. Peneliti akan mencari tahu mengenai faktor-faktor apa saja dalam pendekatan sosiologis yang paling mempengaruhi perilaku politik pemilih masyarakat miskin Kota Makassar dalam memilih Danny Pomanto pada pemilukada tahun 2020.

## 2) Pendekatan Psikologis

Pendekatan ini menggunakan konsep psikologi terutama konsep sosialisasi dan sikap untuk menjelaskan perilaku politik. Menurut pendekatan ini sosialisasilah yang menentukan perilaku politik seseorang.<sup>22</sup> Dalam konteks perilaku politik pemilih, individu cenderung lebih menekankan pada penilaian pribadi terhadap kandidat yang akan dipilihnya. Selain itu, pendekatan psikologis juga menekankan mengenai penilaian tema-tema yang dapat merujuk pada visi misi,

---

<sup>21</sup> Op.Cit. Hal 120.

<sup>22</sup> Asfar, M, Pemilu dan Perilaku Memilih 1955-2004. Surabaya: Pustaka Utama, 2004. Hal 137.

program atau kebijakan, serta janji politik yang ditawarkan oleh kandidat maupun partai politik.

Dalam pendekatan psikologis, terdapat beberapa isu khusus yang dapat mempengaruhi terjadinya perilaku pemilih seseorang. Penganut pendekatan ini menjelaskan sikap seseorang sebagai refleksi dari kepribadian seseorang merupakan variable yang cukup menentukan dalam mempengaruhi perilaku politik seseorang. Oleh karena itu, pendekatan psikologis menekankan pada tiga aspek psikologis sebagai kajian utama yakni berupa ikatan emosional pada suatu partai politik, orientasi terhadap isu-isu dan orientasi terhadap kandidat.<sup>23</sup>

#### A. Partai Politik

Pasangan Danny Pomanto-Fatmawati Rusdi pada saat pemilihan umum Kepala Daerah Kota Makassar tahun 2020 diusung oleh dua partai yaitu Partai Gerindra dan Partai NasDem. Partai Gerindra sepakat berkoalisi dengan Partai NasDem untuk mengusung pasangan Danny-Fatma dengan harapan paslon Danny-Fatma dapat membawa perubahan dan perbaikan di Kota Makassar serta Danny dapat melanjutkan apa yang telah dirintis pada saat periode

---

<sup>23</sup> Asfar, M, loc. cit.



pertamanya. Diketahui pada periode pertama, Danny Pomanto diusung oleh Partai Demokrat dan PBB.

## B. Orientasi Terhadap Isu-isu

Danny Pomanto banyak memberi perubahan yang baik untuk Kota Makassar pada saat ia menjabat sebagai Walikota Makassar periode 2014-2019, terutama pada bidang ekonomi. Meskipun begitu, banyak pula isu-isu negative yang menimpa seorang Danny Pomanto. Misalnya seperti:

### a) Isu Korupsi

Pada tahun 2018, Danny Pomanto tersangkut kasus korupsi pengadaan ribuan bibit pohon ketapang dan UMKM Kota Makassar Tahun Anggaran 2016. Dalam kasus ini Danny Pomanto diperiksa karena dianggap merancang program pengadaan barang sanggar kerajinan Lorong-lorong Kota Makassar dengan menetapkan pagu anggaran dalam DIPA yaitu Rp. 1.025.850.000 dan realisasi Rp. 975.232.000.

Kasus ini mendadak ramai pada pekan terakhir menjelang pemilihan walikota 2018, ada yang menilai bahwa kasus ini sengaja

dihebohkan setelah Danny menyatakan diri maju kembali dalam pemilihan Walikota Makassar di periode kedua.<sup>24</sup>

b) Bukan Asli Makassar

Danny Pomanto dituding bahwa ia bukan orang asli Makassar sehingga banyak yang menganggap bahwa orang luar Makassar tidak pantas untuk memimpin Kota Makassar. Menanggapi hal tersebut, Danny Pomanto mengakui bahwa ia secara hukum asli orang Makassar karena lahir dan besar di Kota Makassar walaupun kedua orang tuanya berasal dari Gorontalo.<sup>25</sup>

c) Melanggar Kampanye

Pada tahun 2018 Danny Pomanto didiskualifikasi dari Pemilihan Walikota Makassar dianggap terbukti secara sah menyalahi pasal 71 ayat 3 yang berbunyi: “Gubernur atau Wakil Gubernur, Bupati atau Wakil Bupati, dan Walikota atau Wakil Walikota dilarang menggunakan kewenangan, program, dan kegiatan yang menguntungkan atau merugikan salah satu pasangan calon baik di daerah sendiri maupun di daerah lain dalam waktu enam bulan sebelum tanggal penetapan pasangan calon sampai dengan penetapan

---

<sup>24</sup>Djafar, Anthony, “Maju Lagi di Pilkada 2018, Walikota Makassar Tersangkut Kasus Korupsi” <https://www.gatra.com/detail/news/302406-jelang-pilkada-polda-jadikan-saksi-walikota-makassar-kasus-korupsi> (diakses pada 22 Desember 2021, pukul 13.05)

<sup>25</sup> Andi Esse, “Blak-Blakan, Danny Ungkap Jati Dirinya” <https://menitindonesia.com/2020/09/28/blak-blakan-danny-ungkap-jati-dirinya/> (diakses pada 22 Desember 2021, pukul 13.05)

pasangan calon terpilih.” Gugatan yang diajukan tim hukum Munafri-Rachmatika setidaknya menyoro tiga kebijakan Danny sebagai petahana yang dianggap bertentangan dengan pasal tersebut. Adapun tiga kebijakan Danny Pomanto yang dianggap pelanggaran yaitu pembagian handphone kepada RT/RW, pengangkatan tenaga kontrak dan penggunaan tagline 2x+baik.<sup>26</sup>

#### d) Sikap Tidak Etis

Pada tahun 2018, tersebar video Danny Pomanto bersama Relawan Kotak Kosong (Rewako) sujud syukur pada saat melihat hasil *quick count* oleh lembaga survei Celebes Research Center (CRC) yang unggul sementara melawan paslon Appi-Cicu. Video tersebut mendapat respon negative dari banyak orang, karena tidak sepatasnya Danny menunjukkan kebahagiaannya di depan masyarakat terlepas dari pilihan politiknya. Hal tersebut dianggap melanggar netralitas ASN dalam menciptakan pesta demokrasi daerah yang merangkul semua pihak.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Alfian, *Inilah Pasal Penyebab Danny-Indira Didiskualifikasi PT TUN, Petahana ini Juga Pernah Merasakannya*, diakses dari <https://makassar.tribunnews.com/2018/03/21/inilah-pasal-penyebab-danny-indira-didiskualifikasi-pt-tun-petahana-ini-juga-pernah-merasakannya> , diakses pada tanggal 14 Desember 2021.

<sup>27</sup> Tim Makassar Indeks, *“Kotak Kosong Menang, Sujud Syukur Danny Tuai Teguran Gubernur Sulsel”*, diakses dari <https://kumparan.com/makassar-indeks/sujud-syukur-danny-pomanto-berbuah-imbauan-gubernur-27431110790534583/full> diakses pada tanggal 22 Desember 2021.

Isu-isu tersebut tentunya sangat mempengaruhi perilaku politik masyarakat. Dengan menggunakan pendekatan psikologis, peneliti akan mencari tahu apa saja dampak isu-isu tersebut terhadap perilaku politik masyarakat miskin Kota Makassar dalam memilih Danny Pomanto pada Pemilu tahun 2020.

### 3) Pendekatan Rasional

Dalam pendekatan rasional memberikan penjelasan bahwa perilaku politik masyarakat didasarkan dengan perhitungan mengenai apa yang diperoleh atau didapatkan ketika seseorang menentukan keputusan politiknya sendiri.<sup>28</sup> Dalam penerapan pendekatan rasional, perilaku politik seorang individu akan memberikan suara ke partai politik yang dianggap mendatangkan keuntungan yang sebesar-besarnya dan menekan kerugian. Dalam konteks pemilu, teori ini pada dasarnya menekankan pada motivasi individu untuk memilih atau tidak dan bagaimana memilih berdasarkan kalkulasi mengenai keuntungan yang diakibatkan dari keputusan yang dipilih.<sup>29</sup>

Pada pendekatan rasional masyarakat memusatkan perhatian pada Danny Pomanto dimana Danny dipandang sebagai manusia yang

---

<sup>28</sup> Ibid

<sup>29</sup> Ibid. Hal 122.

mempunyai tujuan dan tindakan tertuju pada upaya untuk mencapai suatu tujuan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pilihan rasional tidak menghiraukan apa yang menjadi pilihan atau apa yang menjadi sumber pilihan, yang penting adalah kenyataan bahwa tindakan dilakukan untuk mencapai tujuan dan memberikan dampak positif.

### **2.3. Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>30</sup>

Perilaku politik masyarakat merupakan faktor penting dalam berjalannya suatu proses politik, adapun proses politik yang dimaksud yaitu pemilihan umum kepala daerah atau Pemilukada. Dalam pemilukada, perilaku politik masyarakat sangat penting karena partisipasi politik masyarakat dalam kontes tersebut sangat dibutuhkan. Setiap partisipasi politik masyarakat yang diberikan dalam suatu kontes politik dipengaruhi oleh perilaku politik masyarakat itu sendiri. Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian perilaku politik masyarakat adalah pendekatan perilaku

---

<sup>30</sup> Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV. Hal 60

dengan tiga metode pendekatan yaitu pendekatan sosiologis, pendekatan psikologis, dan pendekatan rasional.

Pada pemilihan Walikota tahun 2020, masyarakat kota Makassar memberikan hak pilihnya kepada pasangan Moh. Ramdhan Pomanto dan Fatmawati Rusdi. Diketahui Moh. Ramdhan Pomanto atau yang akrab disapa Danny Pomanto sudah dua kali menang dalam kontes pemilihan umum kepala daerah kota Makassar. Berdasarkan fenomena ini, penulis tertarik untuk meneliti perilaku politik masyarakat miskin kota Makassar dengan menggunakan tiga metode pendekatan perilaku. Skema Penelitian

#### 2.4. Skema Penelitian

